



Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Terintegrasi Bencana Alam Bervisi SETS terhadap Sikap Tanggap bencana Siswa dalam Pembelajaran IPA

Hurriyah^{1*}, Lufri, Asrizal²

¹ UIN Imam Bonjol Padang, Jl. Prof. M. Yunus, Lubuk Lintah Padang, Indonesia.

² Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: hurriyah@uinib.ac.id, Telp: 081374344560

Received: 06 August 2023; Revised: 10 October 2023; Accepted: 18 November 2023

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu solusi tepat untuk menanamkan pemahaman tentang bencana dan bagaimana mencegah, mengantisipasi dan mengurangi dampak bencana alam di Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan integrasi dalam pembelajaran IPA. Penerapan pembelajaran bervisi SETS merupakan salah satu yang digunakan dalam pembelajaran IPA karena berkaitan langsung dengan hal-hal nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat effect size dari artikel-artikel yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran terintegrasi bencana alam yang menggunakan pembelajaran dengan visi SETS. Penelitian ini merupakan penelitian meta-analisis, Populasi yang digunakan adalah artikel dan hasil penelitian Penerapan pembelajaran bervisi SETS terintegrasi bencana alam. Sampel yang diambil adalah 14 artikel dan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terintegrasi bencana tepat dilakukan menggunakan pendekatan SETS dan cocok untuk menumbuhkan sikap tanggap bencana siswa. Hal ini terlihat dari perhitungan ES yang berada pada kategori sedang dan tinggi. Pembelajaran terintegrasi bencana disiapkan dari usia dini, dan berkelanjutan sampai Pendidikan tinggi.

Kata Kunci: SETS, terintegrasi bencana, effect size

Meta Analysis of the Effect of Integrated Learning with SETS Vision for Natural Disasters on Students' Disaster Response Attitudes in Science Learning

Education is one of the right solutions to instill an understanding of disasters and how to prevent, anticipate and reduce the impact of natural disasters in Indonesia. The trick is to integrate it in learning. One of them is in learning science. The application of SETS vision learning is one that is used in science learning because it is directly related to real things that happen in everyday life. This study aims to see the effect size of articles related to the effect of integrated learning on natural disasters using learning with SETS vision. This research is a meta-analysis study. The population used is articles and research results. Application of learning with SETS vision is integrated in natural disasters. The samples taken were 14 articles and research results. The results showed that disaster integrated learning was appropriate to use the SETS approach and was suitable for fostering student disaster response attitudes. This can be seen from the ES calculations which are in the medium and high categories. Disaster integrated learning is prepared from an early age, and continues until higher education.

Keywords: SETS, natural disaster, effect size

How to Cite: Hurriyah, Lufri, Asrizal. (2023). Judul dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan huruf TNR-13 bold, maksimal 14 kata, rata tengah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, XI(1), 10-17. doi: <https://doi.org/10.21831/jpms.v11i.48657>

Permalink/DOI: <https://doi.org/10.21831/jpms.v11i.48657>

PENDAHULUAN

Menurut Badan PBB untuk Pengurangan Bencana (UN-ISDR) (2008), Bencana adalah gangguan serius dalam fungsi masyarakat yang

menyebabkan kerugian manusia, materi, ekonomi atau lingkungan yang meluas yang melebihi kemampuan masyarakat yang terkena dampak. Untuk mengatasi bencana adalah dengan menggunakan sumber daya masyarakat itu sendiri. Shaluf (2008) mengklasifikasikan bencana menjadi tiga jenis: bencana diakibatkan oleh kekuatan alam, bencana buatan manusia yaitu bencana yang diakibatkannya dari keputusan manusia, dan bencana hibrida yaitu bencana yang dihasilkan baik dari alam dan penyebab buatan manusia. (Ophiyandri et al., 2009). Indonesia rawan bencana, baik alam maupun buatan. Beberapa penyebab terjadinya bencana tersebut adalah terkait dengan geografi, geologi, iklim atau faktor lain yang terkait dengan sosial, dan budaya. Letak Indonesia yang berada di persimpangan empat lempeng tektonik, membuatnya sangat rentan terhadap gempa bumi. (Ophiyandri et al., 2009). Disamping gempa bumi bencana lain yang mengancam adalah gunungapi, banjir dan tanah longsor, serta kebakaran hutan.

Melihat begitu besarnya potensi bencana di Indonesia baik yang bencana alam murni atau akibat kerusakan manusianya, sangat tepat dirancang dan dilakukan semua tindakan pengurangan resiko bencana. Pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memberikan pemahaman tentang bencana dan mitigasinya. Harapannya adalah tumbuhnya sikap tanggap bencana pada masyarakat, mulai usia anak sampai orang tua. Program pendidikan formal khususnya pada universitas dan sekolah, harus ditingkatkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu meningkatkan ketahanan masyarakat dalam menanggapi setiap potensi bencana geologi. Program-program di bidang pendidikan publik juga harus dikembangkan menggunakan mekanisme yang efektif dengan cara formal dan non formal. Tantangan nyata dari strategi pendidikan ini adalah untuk membangun budaya kesadaran dan pencegahan bencana dan memungkinkan masyarakat untuk beradaptasi dengan kondisi geologi yang dinamis. (Karnawati & Pramumijoyo, 2008)

Pendidikan tentang bencana sangat penting agar setiap individu dapat mengetahui apa yang dilakukan pada saat sebelum terjadi bencana, pada saat terjadi bencana, dan pasca bencana (Frankenberg et al., 2013), (Septikasari & Ayriza, 2018). Pengurangan resiko bencana

dapat diintegrasikan dalam materi pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran IPA (sains) (Wedyawati et al., 2017). Model pembelajaran diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rusman, 2014: 133). Model pembelajaran IPA yang menganut pandangan konstruktivisme dianggap paling sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA karena melibatkan pengalaman langsung siswa dalam kehidupan sehari-hari, Samatowa, 2010 dalam (Wedyawati et al., 2017)

Pembelajaran berbasis SETS merupakan suatu pendekatan yang menuntun siswa untuk mengkaitkan hubungan antara unsur SETS yaitu mengkaitkan konsep sains yang dipelajari dengan unsur lain dalam SETS sehingga siswa memperoleh gambaran lebih jelas tentang keterkaitan konsep sains terhadap lingkungan, teknologi dan masyarakat. Penerapan model pembelajaran SETS yang digunakan dalam pembelajaran IPA akan mampu memotivasi siswa untuk lebih menunjukkan minat terhadap topik/pembahasan yang dipelajari. Apalagi lagi jika pendekatan SETS ini dikombinasikan dengan berbagai model dan strategi pembelajaran. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah adanya dampak positif atau negatif terhadap lingkungan (Ngabdiningsih et al., 2013). Penelitian ini bertujuan untuk melihat effect size dari artikel-artikel yang berkaitan dengan pengaruh pembelajaran terintegrasi bencana alam yang menggunakan model SETS.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian metaanalisis dengan mengkaji beberapa beberapa artikel. Data diperoleh dari artikel yang relevan dengan model pembelajaran SETS terintegrasi bencana alam dalam pembelajaran IPA. Jumlah artikel yang dianalisis pada penelitian ini adalah sebanyak 14 buah artikel. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif. Pada analisis ini memiliki tujuan meningkatnya nilai statistik untuk penelitian primer, mendapatkan nilai *effect size*. *Effect size* adalah perbedaan kejadian efek antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan data hasil penelitiannya yang dilakukan sebelumnya. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Menentukan tema dan topik kajian penelitian, dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran berbasis SETS terintegrasi bencana. (2)

menentukan sumber artikel yang digunakan, yaitu artikel dan hasil penelitian 10 tahun terakhir yang bertema pemahaman bencana. (3) Menghitung Effect Size masing-masing penelitian. Menghitung Effect Size gabungan. (4) Menganalisis besar pengaruh variabel moderator pada Effect Size. (5) interpretasi dan kesimpulan. Pengumpulan data melalui google scholar dan aplikasi publish or perish. Setelah jurnal diperoleh dan di pilah berdasarkan kategori yang sesuai dengan tema kajian penelitian, lalu dihitung effect size. Effect size dari masing-masing jurnal dikelompokkan dan dicari rata-ratanya, untuk melihat kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Adapun parameter yang penulis gunakan untuk mencari effect size adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata pada satu kelompok dan Standar Daviasi Pretest-Posttest

$$ES = \frac{\bar{X}_{post} - \bar{X}_{pre}}{SD_{pre}}$$

Keterangan :

ES = ukuran efek (Effect Size)

\bar{X}_{post} = rerata posttest

\bar{X}_{pre} = rerata pretest

SD = standar deviasi

2. Kelas eksperimen dan kontrol

$$ES = \frac{\bar{X}_{eksperimen} - \bar{X}_{kontrol}}{SD_{kontrol}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_{eksperimen}$ =rerata kelompok eksperimen

$\bar{X}_{kontrol}$ = rerata kelompok control

$SD_{kontrol}$ = standar deviasi kelas kontrol

3. Jika Standar Deviasi tidak diketahui, Maka Lakukan dengan Uji t

$$ES = t \sqrt{\frac{1}{n_{eksperimen}} + \frac{1}{n_{kontrol}}}$$

Keterangan :

t = hasil uji t

$n_{eksperimen}$ = jumlah kelompok eksperimen

$n_{kontrol}$ = jumlah kelompok kontrol

Untuk menganalisis data dapat digunakan rumus sebagai berikut

Tabel 1. Kategori Effect Size (ES)

No	Effect Size (ES)	Kategori
1	$0 \leq ES \leq 0,2$	Rendah
2	$0,2 \leq ES \leq 0,8$	Sedang
3	$ES \geq 0,8$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menganalisis 14 penelitian yang mengambil tema pembelajaran terintegrasi bencana alam menggunakan pendekatan SETS. Hasil penelitian dikelompokkan dalam beberapa kategori yaitu; berdasarkan subjek penelitian, berdasarkan materi yang diintegrasikan dengan Pendidikan bencana, dan penelitian yang menggunakan metode/strategi pendukung pendekatan SETS. Berikut disajikan hasil perhitungan effect size (ES) untuk masing-masing penelitian:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Effect Size (ES)

Kode Artikel	Penulis	Effect size (ES)
A1	(Wedyawati et al., 2017)	0,94
A2.	(Indrawati et al., 2019)	0,68
A3	(Masfuah & Rusilowati, 2011)	0,62
A4	(Wedyawati, 2014)	0,82
A5	(Rusilowati et al., 2012)	0,68
A6	(Wasiso, 2013)	1,04
A7	(Rahmawati, 2013)	0,52
A8	(Rahayu, 2011)	0,66
A9	(Dwisetyaningrum, 2011)	1,47
A10	(Puspitawati, 2013)	0,5
A11	(Ngabdiningsih et al., 2013)	0,8
A12	(Damayanti, 2013)	0,54
A13	(Rusilowati et al., 2019)	1,60
A14	(KUSMIANTY, 2019)	0,8

Hasil penelitian ini dikelompokkan atas 3 kategori yaitu artikel berdasarkan jenjang

Pendidikan, artikel berdasarkan materi integrasi bencana, dan artikel berdasarkan metode/strategi yang digabungkan dengan SETS.

Tabel berikut artikel dan penelitian berdasarkan jenjang Pendidikan. Dari 14 artikel yang dianalisis ada 7 artikel pada jenjang sekolah Dasar (SD), 8 artikel pada jenjang SMP dan satu artikel di SMK. Berikut table 3 hasil perhitungan effect size (ES) berdasarkan jenjang Pendidikan:

Tabel 3. Artikel berdasarkan jenjang pendidikan

Subject	Kode artikel	ES	Rata-Rata	Kategori
SD	A1	0,94		
	A2	0,68		
	A4	0,82		
	A5	0,68	0,978	Tinggi
	A8	0,66		
	A9	1,47		
	A13	1,60		
SMP	A3	0,62		
	A6	1,04		
	A7	0,52	0,696	Sedang
	A10	0,5		
	A11	0,8		
SMK	A12	0,54	0,54	Sedang

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa pembelajaran terintegrasi bencana sudah dimulai dari tingkat sekolah dasar dan memiliki rata-rata ES yang tinggi. Artinya Pendidikan kebencanaan ini sangat tepat dilakukan sedini mungkin, pada usia sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Rusilowati et al., 2019) menyatakan bahwa Hasil implementasi menunjukkan bahwa model yang dikembangkan sesuai untuk pemahaman siswa tentang materi kebencanaan dan dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pembelajaran kebencanaan terintegrasi dengan visi SETS dalam pembelajaran IPA dan memberikan pemahaman bencana alam kepada siswa. Dari tabel 3 juga dapat di dijelaskan bahwa dari 14 artikel yang diteliti, belum ada dilakukan penerapan pendekatan SETS ini untuk mahasiswa, padahal pendidikan bencana adalah pendidikan berkelanjutan agar seluruh lapisan masyarakat waspada dan tanggap terhadap bencana.

Selanjutnya artikel dikelompokkan berdasarkan materi bencana alam yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran menggunakan pendekatan SETS.

Tabel 4. Artikel berdasarkan materi

Materi	Kode artikel	ES	Rata-rata	Kategori
Banjir/longsor	A1	0,94		
	A2	0,68		
	A4	0,82		
	A5	0,68	0,88	Tinggi
	A8	0,66		
	A11	0,8		
	A13	1,60		
Lingkungan	A3	0,62	1,045	Tinggi
	A9	1,47		
Pencemaran Kebakaran (kalor)	A6	1,04	1,04	Tinggi
	A7	0,52	0,52	Sedang
tekanan Polusi/limbah	A10	0,5	0,5	Sedang
	A12	0,54	0,54	Sedang
Pemanasan Global	A14	0,8	0,8	Tinggi

Materi bencana alam yang dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran bervariasi, hasil penelitian yang di Analisa diketahui bahwa bencana alam yang di integrasikan dalam pembelajaran sesuai dengan potensi bencana yang terjadi di daerah atau lokasi penelitian. Artinya pembelajaran kebencanaan berbasis local. Dan penanggulangan bencana juga berbasis kearifan local. Dari 14 artikel yang di Analisa tema atau materi paling banyak diintegrasikan dengan bencana adalah banjir dan longsor dengan kategori ES tinggi. Sedangkan untuk materi khusus fisika pada materi kalor yang dihubungkan dengan kebakaran hutan dan tekanan dengan ES kategori sedang. Peluang selanjutnya untuk penelitian terintegrasi bencana ini jika menggunakan pendekatan SETS adalah untuk materi gempa dan vulkanologi. Baik untuk materi-materi dasar di Sekolah Dasar, maupun materi lanjutan dan mendalam pada satuan pendidikan yang lebih tinggi.

Selanjutnya pendekatan SETS ini sering di gabungkan dengan model/strategi lain, maupun hanya menggunakan SETS saja. Berikut disajikan dalam tabel 5:

Tabel 5. Artikel berdasarkan model dan strategi yang digunakan

Metode/Strategi	Kode artikel	ES	Rata - Rata	Kategori
TGT (Team Game Tournament)	A10	0,5	0,5	Sedang
PBL (problem Base Learning)	A6	1,04	1,04	Tinggi
CTL (contectual Learning)	A7	0,52	0,52	Sedang
GI (Group Investigation)	A8	0,66	0,66	Sedang
Tanpa tambahan metode/strategi lain	A1	0,94	0,94	Tinggi
	A2	0,68		
	A4	0,82		
	A5	0,68	0,94	Tinggi
	A9		1	
	A13	,47		
			1	
			,06	

Pembelajaran terintegrasi bencana menggunakan pendekatan SETS, sangat berpotensi digunakan menggunakan model/strategi pembelajaran tertentu. Dalam artikel yang dianalisis ada beberapa model yang digunakan yaitu problem based learning (PBL), Contectual learning (CTL), dan Group Investigation (GI). Jika dilihat dari perhitungan rata-rata ES penggunaan model-model pembelajaran tersebut berada pada kategori sedang dan tinggi. Artinya model pembelajaran tersebut cocok digunakan untuk pembelajaran terintegrasi bencana. Meskipun demikian jika pembelajaran terintegrasi bencana menggunakan SETS tidak di tambahkan atau dikombinasikan dengan model lain, pendekatan SETS ini sudah tepat digunakan dalam pembelajaran yang memasukkan Pendidikan kebencanaan di sekolah, baik tingkat SD, SMP dan SMA/SMK.

Berikutnya, pengelompokan pembelajaran bervisi SETS berdasarkan learning outcome yang ingin dicapai.

Tabel 6. Artikel berdasarkan Learning outcome

Tujuan Pembelajaran	Kode artikel	ES	Rata-Rata	Kategori
Berfikir Kritis	A3	0,62		
	A7	0,52	0,85	Tinggi
	A9	1,47		
	A14	0,8		
Sikap tanggap bencana	A4	0,82		
	A5	0,68		
	A6	1,04	0,85	Tinggi
	A8	0,66		
	A13	1,06		
Hasil Belajar	A1	0,94		
	A10	0,5	0,69	sedang
	A11	0,8		
	A12	0,54		
Kemampuan Analisis dan Transferable Skills	A2	0,68	0,68	Sedang

Dari 14 artikel paling banyak menggunakan SETS ini untuk mendorong kemampuan berfikir kritis dan sikap tanggap bencana, selain untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sikap tanggap bencana berkaitan dengan pelaksanaan mitigasi bencana alam yang dimulai dari usia sekolah dasar, menurut (Rusilowati et al., 2012) pembelajaran bervisi SETS direkomendasikan untuk memahami materi bencana alam dan dapat meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap model pembelajaran kebencanaan. pembelajaran kebencanaan alam dengan model bertukar pasangan bervisi SETS dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli siswa terhadap bencana. Dengan demikian, secara umum model pembelajaran kebencanaan alam terintegrasi dalam matapelajaran IPA bervisi SETS yang dikembangkan dalam penelitian ini tepat diterapkan di sekolah, SD dan SMP, dan SMA/SMK.(Masfiah & Rusilowati, 2011)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terintegrasi bencana tepat dilakukan menggunakan pendekatan Science, Experiment, Technology, Society (SETS). Hal ini terlihat dari perhitungan ES yang berada pada kategori sedang dan tinggi. Pembelajaran terintegrasi bencana disiapkan dari usia dini, dan berkelanjutan sampai SMA/SMK. Sangat direkomendasikan sampai Pendidikan tinggi. Hal ini sebagai antisipasi dalam menghadapi bencana yang terjadi di wilayah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R. (2013). *Penerapanbookletinstruksional Mandiri Ipa Berpendekatan Sets Pada Materi Limbah Di Smk Negeri Kota Semarang* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Dwisetyaningrum, Y. (2011). *Pembelajaran Bencana Alam dengan Model PPT Bervisi SETS untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Berorientasi pada Kepedulian Lingkungan.* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Frankenberg, E., Sikoki, B., Sumantri, C., Suriastini, W., & Thomas, D. (2013). Education, vulnerability, and resilience after a natural disaster. *Ecology and Society: A Journal of Integrative Science for Resilience and Sustainability*, 18(2), 16.
- Indrawati, F. Y., Fatmaryanti, S. D., & Maftukhin, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Fisika Menggunakan Model SETS (Science, Environment, Technology, and Society) Terintegrasi Mitigasi Bencana Alam Terhadap Kemampuan Analisis dan Transferable Skills Peserta Didik. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 12(2), 54–60.
- Karnawati, D., & Pramumijoyo, S. (2008). Strategy for promoting education for natural disaster reduction in Indonesia and ASEAN region. *B. Rouhban, & R. Shaw, The First World Landslide Forum*, 1–4.
- KUSMIANTY, D. (2019). *Model Pembelajaran Sets Dengan Metode Praktikum Pada Materi Pemanasan Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis* [PhD Thesis]. Universitas Pancasakti Tegal.
- Masfuah, S., & Rusilowati, A. (2011). Pembelajaran Kebencanaan Alam dengan Model Bertukar Pasangan Bervisi SETS untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(2).
- Ngabdiningsih, S. W., Susantini, E., & Ismono, I. (2013). Penerapan model pembelajaran problem based instruction (pbi) pendekatan Science. *Environment, Technology, and Society (SETS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Banjir.* *Jurnal Pendidikan Sains*, 1(2), 7–14.
- Ophiyandri, T., Amaratunga, D., & Pathirage, C. (2009). Managing disaster in Indonesia. *Conference Programme & Proceedings*, 278.
- Puspitawati, E. (2013). *Keefektifan Model Pembelajaran Team Games Tournament Bervisi SETS pada Pembelajaran IPA yang Mengintegrasikan Materi Kebencanaan* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, M. (2011). *Penerapan Group Investigation Bervisi SETS Pada Pokok Bahasan Perubahan Benda untuk Meningkatkan Pemahaman Dampak Bencana Alam dan Berpikir Kritis Siswa* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, E. (2013). *Pengintegrasian Pembelajaran Pengurangan Risiko Bencana (prb) Dalam Ipa Melalui Model Ctl Bervisi Sets Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp* [PhD Thesis]. Universitas Negeri Semarang.
- Rusilowati, A., Binadja, A., & Mulyani, S. E. S. (2012). Mitigasi bencana alam berbasis pembelajaran bervisi science environment technology and society.

- Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1).
- Rusilowati, A., Linuwih, S., Binadja, A., & Salawane, C. (2019). Science environment technology and society approach learning to improve natural disaster mitigation literacy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 012119.
- Septikasari, Z., & Ayriza, Y. (2018). Strategi integrasi pendidikan kebencanaan dalam optimalisasi ketahanan masyarakat menghadapi bencana erupsi gunung merapi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(1), 47–59.
- Wasiso, S. J. (2013). Implementasi Model Problem Based Learning Bervisi SETS untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPA dan Kebencanaan oleh Siswa. *Journal of Innovative Science Education*, 2(1).
- Wedyawati, N. (2014). Pembelajaran IPA Bervisi SETS untuk Peningkatan Prestasi Belajar dan Peningkatan Sikap Tanggap Bencana Siswa Kelas IV SD Swasta & Negeri (SD Kristen Imanuel Nanga Pinoh & SD Negeri 1 Nanga Pinoh). *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 115–124.
- Wedyawati, N., Lisa, Y., & Selimayati, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Mitigasi Bencana Terhadap Hasil Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 261–273.

PROFIL SINGKAT

Profil singkat berupa narasi data kelahiran; pendidikan dari jenjang sarjana sampai pendidikan terakhir yang berisi prodi, dan tahun kelulusan serta pekerjaan/aktivitas yang dilakukan sampai saat ini.